

**Studi Literatur : Penggunaan SIMRS Mempermudah Pasien  
untuk Mendapatkan Layanan *Medical check up* dan  
Petugas di Rumah sakit**

Deni Wahyuningsih<sup>1\*</sup>

<sup>1\*</sup>Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina  
Sehat PPNI Mojokerto

Corresponding Author\*: [deniwahyuningsih1980@gmail.com](mailto:deniwahyuningsih1980@gmail.com)

**ABSTRAK**

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu sistem komputer untuk memproses, mengintegrasikan seluruh proses pelayanan kesehatan dan menyimpan data dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Dengan adanya sistem informasi ini memudahkan admin maupun Pasien dalam melakukan proses pendaftaran dan jadwal pemeriksaan kesehatan *medical check up* secara online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan teknologi penggunaan SIMRS dalam pengecekan kesehatan *medical check up* di Rumah sakit memperoleh kemudahan. Metode yang digunakan kualitatif dan kualitatif dengan deskriptif. Dari penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yaitu sistem pendaftaran dan penjadwalan pemeriksaan kesehatan *medical check up* menjadi lebih mudah dan cepat. Kesimpulan dari penelitian ini Penggunaan SIMRS mempermudah pasien untuk mendapatkan layanan *medical check up* dan petugas di Rumah sakit.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), *medical check up*, Information and technology (IT)

***Literature Study: The Use of SIMRS Makes it Easier for Patients to Get Medical  
Check-up Services and Hospital Staff***

**ABSTRACT**

*Hospital Management Information System (SIMSRS) is a computer system for processing, integrating all health service processes and storing data in the form of a network of coordination, reporting and administrative procedures to obtain information quickly, precisely and accurately. With this information system, it makes it easier for admins and patients to carry out the registration process and schedule medical check-ups online. This*

*research aims to determine the use of SIMRS technology in making medical check ups in hospitals easier. The method used is qualitative and descriptive. From the research carried out, the results were that the registration and scheduling system for medical check-ups became easier and faster. The conclusion from this research is that using SIMRS makes it easier for patients to get medical check-up services and staff at the hospital.*

**Keywords :** *Hospital Management Information System (SIMS), medical check up, Information and technology (IT)*

## **A. PENDAHULUAN**

Penelitian tentang teknologi digital untuk pelayanan kesehatan dilakukan di banyak negara dengan harapan bahwa teknologi ini bisa memberikan kemudahan rumah sakit dan pasien dalam layanan kesehatan. Pemanfaatan *Information and technology* ( IT ) adalah untuk meningkatkan efisiensi, menjadikan layanan kesehatan lebih aman dan efektif, serta meningkatkan kualitas dan hasil. Salah satu wujud dari pemanfaatan IT adalah terciptanya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara signifikan meningkatkan akses pasien ke layanan pemeriksaan medis di rumah sakit. Dengan merampingkan proses dan meningkatkan efisiensi layanan, SIMRS memfasilitasi sistem pemberian layanan kesehatan yang lebih efektif. Kemudahan pasien dalam menggunakan SIMRS memungkinkan pendaftaran pasien online, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan efisiensi layanan (Asworowati et al., 2023). selain itu Penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit yang menggunakan SIMRS mengalami penurunan waktu pendaftaran, dengan beberapa bertujuan kurang dari lima menit (Hasna Khoirunnisa Putri et al., 2024).

Meskipun ada beberapa tantangan, seperti masalah server dan akses internet yang terbatas, kualitas layanan secara keseluruhan telah meningkat (Apy Rifaldi & Dedi Kusuma Habibie, 2024). Integrasi SIMRS telah menghasilkan kolaborasi antar departemen yang lebih baik dan manajemen data yang akurat, yang sangat penting untuk layanan medis tepat waktu (Wahab et al., 2024)

Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) yang digunakan di sebuah rumah sakit harus memberikan kemudahan dalam operasional serta harus dapat mengatasi kendala pelayanan pasien yang ada di rumah sakit tersebut . (Molly & Itaar, 2021). Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 3 dan Pasal 4 menyatakan bahwa rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS dan setiap rumah sakit wajib menyelenggarakannya pengelolaan dan pengembangan SIMRS. (Kesehatan et al., 2023) Dalam rumah sakit terdapat berbagai macam fasilitas pengobatan dan berbagai

macam peralatan, sehingga masyarakat mendapatkan layanan kesehatan. (Kesehatan et al., n.d.-a). SIMRS telah memberikkan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan di Rumah sakit. Sebab pada dasarnya setiap orang membutuhkan tubuh yang sehat dalam menjalankan setiap aktifitasnya sehingga mereka dapat melakukan kegiatan. Maka dari itu dibutuhkan layanan kesehatan yang optimal agar masyarakat mendapat hasil yang memuaskan dengan upayah melakukan pemeriksaan kesehatan medical check up secara rutin.

Medical Checkup merupakan sebuah pemeriksaan Kesehatan yang dilaksanakan terhadap seluruh bagian tubuh terutama pemeriksaan riwayat kesehatan, organ vital, fisik, laboratorium, dan radiologi. Diharapkan jika ada indikasi penyakit maupun kesehatan dapat terdeteksi sedini mungkin hingga rencana dan metode penanganan dapat segera dilakukan. (Hakiym Maulana et al., 2023). Agar informasi hasil dari Medical check up yang disajikan tepat, maka data harus diolah dan dirancang dengan analisa dan perancangan sistem Medical check up dari mulai pendaftaran pasien *Medical check up* sampai dengan masing – masing hasil pemeriksaan *Medical check up* baik pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang maupun pemeriksaan dokter spesialis yang nantinya akan diintegrasikan menjadi satu laporan hasil *Medical check up* sehingga akan menjadi satu kesimpulan laporan hasil *Medical check up* yang baik sesuai dengan kebutuhan perorangan, perusahaan/instansi guna mendukung pelayanan pasien. Hal ini SIMRS sangat membantu pasien mempermudah mendapatkan layanan medical check up dan petugas Rumah Sakit juga merasakan kemudahan dalam menginput semua data rekam medik pasien. Untuk meningkatkan kemampuan petugas diperlukan pelatihan yang efektif tentang penggunaan SIMRS sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya, karena secara langsung berdampak pada kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan (Hasna Khoirunnisa Putri et al., 2024). Evaluasi berkelanjutan dan adaptasi SIMRS dapat lebih meningkatkan layanan rawat jalan, memastikan kepuasan pasien (Apy Rifaldi & Dedi Kusuma Habibie, 2024)

Literature review ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen perancangan sistem informasi SIMRS MCU yang dapat dilakukan oleh rumah sakit untuk menjawab tantangan dalam penyelenggaraan layanan MCU yang efisien. Keberhasilan perancangan sistem informasi SIMRS dalam pelaksanaan MCU tentunya dapat menjadi referensi bagi rumah sakit dalam mengembangkan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

Perancangan Sistem Informasi SIMRS Medikal Check Up akan dengan mudah mengakses informasi informasi yang diperlukan dalam pengolahan, penginputan maupun dalam pembuatan laporan yang diperlukan dan mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pengolahan, penginputan maupun dalam pembuatan laporan dapat mempermudah dan mempercepat user/pengguna dalam melakukan pendataan

sehingga tidak perlu lagi melakukan pemeriksaan data secara berulang-ulang.(Kesehatan et al., 2021)

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode literature dengan review literatur yang di-review pada artikel yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan beberapa mesin pencari yaitu Pubmed dan google shoolar. untuk mendapatkan artikel yang sesuai dengan kata kunci yang relevan , yaitu: “Sistem Manajemen Rumah Sakit ( SIMRS), medical chek up, Information and tecnology ( IT ).

## C. HASIL

**Tabel 1 artikel yang telah di review**

Peneliti	Judul	Sampel	Metode	Output
(Gunawan et al., 2021.)	Perancangan Sistem Informasi <i>Medical check up</i> Guna Mempercepat Pelayanan MCU di RSUD Brebes DOI: 10.25047/j-kes.v8i1.98	20 pasien, 10 dokter	Kualitatif	Melihat dari segi manfaat sistem informasi <i>Medical check up</i> (MCU), disarankan agar RSUD Brebes dan Rumah Sakit lain dapat mengimplementasikan sistem informasi ini dalam pelayanan MCU. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi dalam implementasi sistem informasi ini dalam pelayanan MCU di RSUD Brebes. Peneliti hanya sebatas pengembangan sistem Informasi MCU pada modul jenis paket MCU saja sehingga ke depan dapat dilakukan penambahan modul pengembangan untuk sistem informasi MCU yang lain seperti pemeriksaan MCU Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI), Karyawan RSUD Brebes dan Perangkat desa
(Pamungkas et al., 2022a)	Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Puri Husada Tembilihan Tahun 2020. <a href="https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Is1.5">https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Is1.5</a>	Subjek penelitian sebanyak 7 orang terdiri dari Kasi rekam medis, Kepala ruangan rekam medis, Penanggung jawab instalasi rawat jalan,	kualitatif	Pelaksanaan SIMRS di Rumah Sakit Puri Husada Tembilihan sudah cukup baik, namun belum berjalan secara optimal seperti di bagian pendaftaran proses pencarian data/penyimpanan data masih secara manual dan pada farmasi SIMRS sudah tidak berjalan sejak 2019 sampai sekarang aplikasi SIMRS yang baru belum ada(Pamungkas et al., 2022b)

Peneliti	Judul	Sampel	Metode	Output
		penanggung jawab apotek rawat jalan, Petugas pendaftaran, Petugas poliklinik dan petugas SIMRS		
Luqmanul Hakiym Maulana1), Nuril Lutvi Azizah2), Ade Eviyanti3). (2023)	Perancangan Sistem Informasi <i>Medical check up</i> Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter Menggunakan Metode Waterfall DOI: 10.37600/tekinko m.v6i1.760	4	kualitatif	Hasil penelitian ini selaras dengan kebutuhan rumah sakit, antara lain registrasi pasien, pencatatan, dan penyampaian hasil pemeriksaan laboratorium, radiologi, dan dokter yang telah diuji dengan menggunakan metode kotak hitam. Diharapkan sistem informasi <i>Medical check up</i> yang dikembangkan ini dapat semakin berkembang efisiensi proses pemeriksaan, mempercepat akses pemeriksaan pasien, dan meningkatkan kualitas secara keseluruhan layanan kesehatan
Intan Winda Rohmatun Imamah1, Eri Witcahyo2*, Sri Utami(2022)	Analisis Penerimaan Simrs Denganmetode Technology Acceptance Model di RSUD Balung Kabupaten Jember  <a href="https://repositori.yunej.ac.id/xmlui/handle/123456789/116935">https://repositori.yunej.ac.id/xmlui/handle/123456789/116935</a>		kualitatif	ada pengaruh persepsi manfaat pengguna terhadap persepsi minat menggunakan SIMRS, ada pengaruh persepsi sikap menggunakan SIMRS terhadap persepsi minat menggunakan, dan ada pengaruh persepsi minat menggunakan SIMRS terhadap persepsi penggunaan SIMRS yang sesungguhnya. Saran penelitian ini adalah perlu adanya monitoring dan evaluasi bagi unit rekam medis dan SIMRS secara rutin dalam penggunaan SIMRS berdasarkan kinerja dari pengguna

Peneliti	Judul	Sampel	Metode	Output
Ruth Molly1, Meyrolen Itaar2., (2021)	Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUDDOKII Jayapura <a href="https://journal-computing.org/index.php/journal-sea/index">https://journal-computing.org/index.php/journal-sea/index</a>		kualitatif	Kualitas SIMRS yang didapatkan informan mengatakan bahwa perubahan pada manajemen rumah sakit menjadi salah satu penghambat dalam mengembangkan SIMRS pada Rumah Sakit. Permasalahan pada SIMRS salah satunya adanya penghambat pada server dan ketidaksesuaian aplikasi. Hal ini seharusnya pihak terkait lebih meningkatkan kepedulian terhadap SIMRS.2.KualitasSIMRS ditinjau dari SDM didapatkan bahwa informan mengatakan bahwa jumlah SDM memadai kecuali programmer, tidak ada pengadaan pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi SDM, ketidakdisiplinan petugas, tidak adanya reward dan punishment.

#### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil review artikel dari 5 jurnal, ditemukan bahwa penelitian yang masuk dalam review bervariasi dari segi asal dan desain. Dari tabel satu di atas dapat dilihat bahwa ke 5 jurnal memiliki tujuan perancangan sistem informasi yang secara spesifik tergantung pada kebutuhan masing-masing provider pelayanan kesehatan, namun memiliki tujuan umum yang sama yaitu untuk memudahkan penginputan, pengolahan serta pengintegrasian data hasil MCU sehingga dapat mempersingkat proses pelayanan serta mendapatkan kesimpulan dan laporan MCU yang cepat, akurat dan valid.

Perancangan Sistem Informasi MCU yang meliputi tahap analisis/identifikasi kebutuhan, perancangan, implementasi dan uji coba, akan mempermudah user untuk

mengakses informasi yang diperlukan dalam pengolahan, penginputan maupun dalam pembuatan laporan dan mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pengolahan, penginputan maupun dalam pembuatan laporan. Dari sisi konsumen, maka perusahaan akan lebih mudah dalam melihat hasil MCU yang telah dilakukan dengan sistem yang telah dirancang. Arsitektur sistem MCU mendukung aliran data yang mulus, memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan secara efisien dan mengakses informasi real-time (Rui & Tao, 2019)

Dalam melakukan uji coba sistem informasi SIMRS MCU secara keseluruhan, maka pengujian dilakukan terhadap komponen-komponen atau unit yang ada dalam proses pelayanan melalui pengecekan dalam sistem informasi sebagai berikut : halaman login, halaman menu layanan, halaman pendaftaran, halaman pemeriksaan dokter umum, halaman Riwayat kesehatan halaman pemeriksaan fisik, halaman pemeriksaan dokter gigi, halaman pemeriksaan laboratorium, halaman pemeriksaan radiologi, halaman pemeriksaan dokter spesialis, halaman hasil pemeriksaan MCU, halaman kesimpulan dan saran, halaman cetak kesimpulan dan saran hasil MCU dan halaman data laporan MCU sampai dengan cetak laporan bisa juga di lakukan dengan pengiriman hasil MCU berupa PDF dikirim di masing – masing pasien melalui smartpone atau email. Fase implementasi menggabungkan protokol pengujian yang kuat untuk memastikan keandalan dan kepuasan pengguna. Umpan balik berkelanjutan selama pengujian memungkinkan peningkatan berulang, meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan (Huali, 2016).

Tahap analisis kebutuhan merupakan tahap awal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai perancangan sistem informasi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan mengidentifikasi kebutuhan Penggunaan SIMRS mempermudah pasien untuk mendapatkan layanan medical chek up dan petugas di Rumah sakit melalui pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam perancangan sistem informasi maupun penelitian pada umumnya, di mana sumber data primer dan teknik pengumpulan dapat mengutamakan hasil dari observasi berperan serta (participian obervations), wawancara mendalam (in depth interview) dan penelusuran dokumentasi.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan metode sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pernyataan responden melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi;
2. Perancang membuat rancangan sesuai dengan metode yang digunakan;
3. Perancang melakukan uji penilaian melalui diskusi kelompok terhadap responden. Masukan dan saran dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.(Setyawati & Oktamianti, 2021.)

Perancangan sistem informasi SIMRS MCU adalah perancangan model. Perancangan model merupakan aliran data dari sistem yang akan dibangun agar dapat menjelaskan pada pengguna mengenai fungsi – fungsi sistem informasi SIMRS MCU sebagai alat bantu mempermudah menyatukan atau mengintegrasikan hasil pemeriksaan MCU di masing-masing bagian/unit pemeriksaan sehingga mempermudah pasien dan petugas dalam proses layanan MCU. Penelitian menunjukkan bahwa persentase pengguna yang tinggi merasa SIMRS mudah dinavigasi, dengan penelitian menunjukkan tingkat penerimaan 86,76% untuk kemudahan penggunaan (Husnaeni & Susanti, 2023). Ini menunjukkan bahwa antarmuka yang ramah pengguna dapat secara signifikan meningkatkan penerimaan. Pengguna juga melaporkan bahwa SIMRS bermanfaat untuk tugas-tugas manajemen, dengan 86,19% menyetujui kegunaannya (Husnaeni & Susanti, 2023). Ini menyoroti pentingnya menunjukkan keunggulan sistem untuk mendorong adopsi. Pelatihan yang efektif dan dukungan berkelanjutan sangat penting. Studi menunjukkan bahwa pelatihan yang tidak memadai dapat menghambat kemahiran pengguna, berdampak pada penerimaan keseluruhan (Pratiwi et al., 2023)

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Untuk menilai apakah perancangan sistem informasi SIMRS MCU sudah sesuai dengan kebutuhan user, maka dapat dilakukan evaluasi terhadap kualitas informasi dengan menggunakan kuesioner terhadap aspek yang meliputi : aspek ketersediaan, kemudahan, kesesuaian, kelengkapan, serta aspek ketepatan waktu. Berdasarkan hasil literature review yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa bahwa penggunaan sistem informasi MCU akan memudahkan penginputan, pengolahan serta pengintegrasian data hasil MCU sehingga dapat mempercepat proses pelayanan MCU, Penggunaan SIMRS mempermudah pasien untuk mendapatkan layanan medical check up dan petugas di Rumah sakit.

### **2. Saran**

Perlu dilakukan pengembangan IT SIMRS dan pemanfaatan yang optimal untuk mendukung layanan MCU sehingga dapat memberikan dampak positif pada pelayanan dan praktik profesional di Rumah Sakit.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Apry Rifaldi, & Dedi Kusuma Habibie. (2024). Adopsi Inovasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di UPT RSUD Kabupaten Kepulauan Meranti. *Journal of Research and Development on Public Policy*, 3(3), 46–65. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v3i3.157>



- Asworowati, R. D., Mustomi, D., Adawia, P. R., Suhendra, A. D., Natong, A., & Cahya Ningrum, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Gizar Berbasis Mobile. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(4), 542–549. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i4.1059>
- Hakiym Maulana, L., Azizah, N. L., Eviyanti, A., Sains, F., & Teknologi, D. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MEDICAL CHECK UP BERBASIS WEB DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER 4 MENGGUNAKAN METODE WATERFALL. *Jurnal TEKINKOM*, 6(1). <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v6i1.760>
- Hasna Khoirunnisa Putri, Wahyu Wijaya Widiyanto, & Ahmad Sunandar. (2024). SIMRS Analysis In The Patient Registration Section Using The PIECES Method At Panti Waluyo Hospital. *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)*, 3(2), 93–96. <https://doi.org/10.46808/jhimi.v3i2.177>
- Huali, W. (2016). Intelligent Building Engineering Information Management System Design and Implementation. *2016 Eighth International Conference on Measuring Technology and Mechatronics Automation (ICMTMA)*, 359–362. <https://doi.org/10.1109/ICMTMA.2016.92>
- Husnaeni, L. A., & Susanti, A. S. (2023). Analisis penerimaan SIMRS menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model) di RS Hermina Arcamanik Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(01), 107–116. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.731>
- Kesehatan, J., Gunawan, I., Agushybana, F., & Kartasurya, M. I. (n.d.-a). *Perancangan Sistem Informasi Medical Check Up Guna Mempercepat Pelayanan MCU di RSUD Brebes*. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i1>
- Kesehatan, J., Gunawan, I., Agushybana, F., & Kartasurya, M. I. (n.d.-b). *Perancangan Sistem Informasi Medical Check Up Guna Mempercepat Pelayanan MCU di RSUD Brebes*. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i1>
- Kesehatan, J., Medis, R., Farmasi, D., Maulana, F., Juni, L., & Halawa, S. (2023). *JUK-Medifa Review Of SIMRS Implementation In RSUD Dr. Pirngadi, Medan City*. <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/health>
- Molly, R., & Itaar, M. (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUD DOK II Jayapura. In *Journal of Software Engineering Ampere* (Vol. 2, Issue 2). <https://journal-computing.org/index.php/journal-sea/index>

- Pamungkas, R. K., Tuah, S. H., & Histori Artikel Abstrak, P. (2022a). *Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Puri Husada Tembilahan Tahun 2020* (Vol. 1).
- Pamungkas, R. K., Tuah, S. H., & Histori Artikel Abstrak, P. (2022b). *Analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Puri Husada Tembilahan Tahun 2020* (Vol. 1).
- Pratiwi, I., Ahmad, L. O. A. I., & Effendy, D. S. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) PADA UNIT REKAM MEDIS DI RSUD KABUPATEN BUTON TAHUN 2023. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan Universitas Halu Oleo*, 4(2). <https://doi.org/10.37887/jakk.v4i2.43162>
- Rui, G., & Tao, W. (2019). *The Design and Realization of the System Shows the Train Information Based on MCU* (pp. 1188–1193). [https://doi.org/10.1007/978-981-13-3648-5\\_153](https://doi.org/10.1007/978-981-13-3648-5_153)
- Setyawati, M., & Oktamianti, P. (n.d.). *MANAJEMEN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DALAM PENYELENGGARAAN PELAYANAN MEDICAL CHECK UP*.
- Wahab, B.-, Sembiring, A., Tampubolon, E., Sembiring, E., & Sinaga, J. P. (2024). EDUKASI PENTINGNYA SIMRS DALAM PENERAPAN REKAM MEDIK ELEKTRONIK TERINTEGRASI DI RUMAH SAKIT UMUM SEMBIRING. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 4(1), 50–53. <https://doi.org/10.36656/jpmp.v4i1.1642>